

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perubahan luas penggunaan lahan yang terjadi di Kota Aek Kanopan selama kurun waktu 13 tahun sejak tahun 2000 hingga tahun 2013 merupakan perubahan yang sangat besar. Dengan perubahan penggunaan lahan yang meliputi lahan kosong menjadi perkebunan seluas 17.35 Ha atau 13%, lahan kosong menjadi permukiman 35.55 Ha atau 27%, perkebunan menjadi permukiman seluas 34.23 Ha atau 26%, perkebunan menjadi lahan kosong seluas 6.42 Ha atau 5%, permukiman menjadi pertanian lahan kering 7.48 Ha atau 3%, pertanian lahan kering berubah menjadi permukiman seluas 22.13 Ha atau 17%, semak belukar menjadi pertanian lahan kering seluas 0.13 Ha atau 0.03 %. Kemudian ada juga lahan yang tidak mengalami perubahan seperti lahan kosong dan perkebunan yaitu seluas 4.1 Ha atau 3 %.
2. Faktor perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kota Aek Kanopan disebabkan karena dua faktor yaitu Faktor eksternal yang menyebabkan karena pertumbuhan penduduk tentunya mengalami banyak kebutuhan akan memenuhi kelangsungan hidupnya salah satunya dengan membutuhkan ruang atau suatu lahan untuk mendirikan suatu tempat untuk tinggal. Dan faktor internal yaitu masyarakat yang berada di luar ibu kota Aek Kanopan menganggap bahwa dengan berpindahnya di pusat perkotaan akan mempermudah mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

B. Saran

1. Bagi pemerintah perlu memperhatikan dan meninjau kembali perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kota Aek Kanopan sehingga tidak menyebabkan dampak negatif untuk lingkungan dan masyarakat sekitar.
2. Bagi masyarakat sekitar perlu adanya pengetahuan yang lebih akan pentingnya lingkungan jika wilayah tersebut kurangnya lahan terbuka hijau untuk dapat mencegah terjadinya bencana alam yang sewaktu-waktu akan terjadi.

